

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi perokok aktif di dunia saat ini mencapai 17,4% jiwa. Riset Kesehatan Dasar (2013) mengatakan di Indonesia perilaku merokok penduduk berusia 15 tahun ke atas tidak terjadi penurunan dari 2007 ke 2013, cenderung meningkat dari 34,2% tahun 2007 menjadi 36,3% tahun 2013 dengan rata-rata 12,3 batang rokok dikonsumsi perorang perhari (Riset Kesehatan Dasar, 2013). Peningkatan jumlah perokok di Indonesia didasarkan oleh fakta bahwa Indonesia adalah produsen daun tembakau terbesar yang memudahkan akses penduduk Indonesia untuk mendapatkan rokok dan di Indonesia harga rokok terbilang cukup terjangkau rata-rata harga Rp. 600,00 perbatang (Riset Kesehatan Dasar, 2013).

Menurut Drope *dkk* (2018) Indonesia adalah negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar setelah China dan India. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan pada tahun 2030 diperkirakan angka kematian perokok di dunia akan mencapai 10 juta jiwa dan 70% nya berasal dari negara berkembang.

Merokok adalah sebuah kebiasaan yang dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun dilain pihak dapat menimbulkan dampak buruk baik bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang disekitarnya (Subanada, 2004). Merokok dapat di kategorikan menjadi 3 derajat berdasarkan *Brinkman Index*. *Brinkman Index* adalah hasil perkalian antara lama merokok dengan rata-rata jumlah rokok yang di hisap perhari. Jika hasilnya kurang dari 200 dikatakan perokok ringan, jika hasilnya antara 200-599 dikatakan perokok sedang, dan jika hasilnya lebih dari 600 dikatakan perokok berat. Semakin lama seseorang merokok dan semakin banyak rokok yang dihisap perhari, maka derajat merokok akan semakin besar (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2011).

Pengertian rokok menurut PP No. 81/1999 pasal 1 ayat 1 adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Rokok mengandung lebih dari 4.000 jenis bahan kimia beracun, termasuk setidaknya 40 karsinogen yang dikenal dapat merusak hampir setiap sistem organ dalam tubuh manusia. Zat karsinogen yang terkandung dalam rokok dapat membuat paru mengalami peradangan berat dan meningkatkan penyempitan pada saluran pernapasan (Herawati, 2010).

Peran satuan pengamanan atau satpam merupakan salah satu contoh lingkungan kerja yang memiliki resiko penurunan fungsi pernapasan karena rata-rata pekerja satpam di Indonesia adalah perokok. Pekerja satpam rentan terhadap masalah kesehatan karena jam kerjanya yang menuntut untuk selalu dalam keadaan siaga, kurangnya jam tidur atau istirahat, lokasi kerja yang terpapar banyak polutan, dan ditambah dengan kebiasaan merokok. Meskipun sudah diberlakukannya sistem pembagian jam kerja atau *shift*, tidak menutup kemungkinan pekerja satpam akan mengalami masalah kesehatan yaitu penurunan fungsi paru akibat paparan zat berbahaya yang berkepanjangan pada rokok dapat menyebabkan penyakit pada saluran pernapasan seperti asma, bronkitis, emfisema, dan penyakit paru obstruktif kronik (Badriyah, 2016).

Fungsi pernapasan bisa diukur dengan alat spirometer (bila spirometer tidak tersedia dapat digunakan *Peak Flow Meter*) (Maranatha dan Daniel, 2004). Salah satu cara untuk menilai faal paru adalah menggunakan *Peak Flow Meter* (PFM) yaitu untuk mengukur arus puncak ekspirasi (APE) yang dapat memberikan peringatan dini adanya penurunan fungsi paru (Siregar, 2008).

Berdasarkan data yang telah disampaikan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yaitu Pengaruh Merokok terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Peran Satuan Pengamanan UPN Veteran Jakarta.

I.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian merokok dan Indeks Massa Tubuh terhadap nilai arus puncak ekspirasi pada pekerja satuan pengamanan UPN “Veteran” Jakarta.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh rokok dan Indeks Massa Tubuh pada pekerja satpam Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta terhadap Nilai Arus Puncak Ekspirasi.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkatan keparahan merokok pada pekerja satpam laki-laki di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- b. Mengetahui gambaran nilai Arus Puncak Ekspirasi pada pekerja satpam laki-laki di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- c. Mengetahui gambaran Indeks Massa Tubuh pada pekerja satpam laki-laki di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- d. Mengetahui pengaruh merokok terhadap nilai Arus Puncak Ekspirasi pada pekerja satpam laki-laki di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tahun 2019.
- e. Mengetahui pengaruh indeks massa tubuh terhadap nilai Arus Puncak Ekspirasi pada pekerja satpam laki-laki di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tahun 2019.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Membuktikan adanya pengaruh derajat merokok ringan, sedang, berat berdasarkan Brinkman Index dan Indeks Massa Tubuh terhadap Nilai Arus Puncak Ekspirasi yang dinilai dengan alat *Peak Flow Meter*.

I.4.2 Manfaat Praktis

I.4.2.1 Bagi Pekerja satpam UPN Veteran Jakarta

- a. Manfaat penelitian ini bagi pekerja satpam UPN Veteran Jakarta adalah sebagai pertimbangan dalam usaha promotif dan preventif terhadap timbulnya gangguan saluran pernapasan pada pekerja satpam.
- b. Memotivasi para anggota pekerja satpam untuk lebih memperhatikan efek rokok dan Indeks Massa Tubuh pada kesehatan diri.

I.4.2.2 Bagi Instansi Pendidikan

Manfaat penelitian bagi Universitas yaitu dapat dijadikan referensi untuk bahan penelitian berikutnya.

I.4.2.3 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian untuk penulis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan pengaruh rokok terhadap Nilai Puncak Ekspirasi yang dilakukan pada pekerja satpam Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. serta mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari selama mengikuti pendidikan kedokteran.

